

Kajian Etnobotani Mengkudu (*Morinda citrifolia*) di Hindoli,  
Kecamatan Sungai Lilin. Kabupaten Musi Banyuasin

*Ethnobotanical Study of Noni (Morinda citrifolia) in Hindoli, District  
Candle River. Musi Banyuasin Regency*

Nirwana <sup>1)</sup>, Delia Yusfarani <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>2)</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Alamat: Jl. Pangeran Ratu No. 475 Kel. 5 ulu Kec. Jakabaring Palembang 30452.

Email: [anirwana529@gmail.com](mailto:anirwana529@gmail.com)

### ABSTRAK

Etnobotani adalah ilmu yang berfokus pada hubungan antara manusia dan tumbuhan meliputi. Tanaman obat adalah berbagai jenis tanaman yang diketahui mengandung khasiat luar biasa dan bermanfaat dalam mencegah, mengurangi atau menghilangkan suatu penyakit. Saat ini, orang – orang sangat bergantung pada tanaman yang diketahui memiliki efek penyembuhan untuk mengobati berbagai jenis penyakit manusia. Di Indonesia sebagai prekursor, kami telah lama menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat. Mengkudu merupakan tanaman yang dikenal memiliki banyak manfaat mulai dari akar, kulit kayu, daun dan lain – lain berbagai cara penggunaannya. Kandungan bahan – bahan tertentu pada buah mengkudu seperti flavonoid, alkaloid dan lain- lain sering menjadikan tanaman ini sering digunakan sebagai obat.

**Kata Kunci: Etnobotani, Mengkudu, Obat tradisional**

### PENDAHULUAN

Etnobotani adalah penelitian ilmiah murni yang menggunakan pengalaman pengetahuan untuk mencapai kepuasan kualitas individu, manusia, dan biologis. Penelitian ini memiliki dua manfaat, karena selain bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, penelitian ini juga menjaga dan melestariakan tumbuhan mengkudu, melalui kesehatan jenis tanaman yang digunakan. Etnobotani berpusat pada hubungan antara manusia dan tumbuhan di sekitar mereka (Sylvia H, 2021).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan memiliki beberapa potensi alami dengan suhu tinggi dan sifat lengket. Air di Indonesia terus meningkat. yang banyak ditemukan di Indonesia, mengandung

berbagai tumbuhan yang mempunyai khasiat penyembuhan. Dari jumlah sekitar, 30 ribu ditemukan di Indonesia, 40 ribu spesies tumbuhan diketahui ada di dunia ini (Arsyah, 2014).

Mulai dari sekitar sebagian bumi, meliputi berbagai bangsa. Khususnya dalam pemanfaatan tumbuhan dan bahan-bahan alami sebagai obat untuk menghilangkan rasa sakit, memperbaiki dan mencegah penyakit tertentu, selain itu juga cukup untuk menjaga kesehatan dan menjaga tubuh tetap sehat dan bugar (Heri Permata, 2009).

Legendaris telah mengemukakan terhadap penggunaan mengkudu sebagai obat tradisional telah tercatat selama ribuan tahun. Masyarakat Polinesia, misalnya, telah memanfaatkan daun dan akar mengkudu sebagai pengobatan berbagai infeksi sejak dahulu kala. Sementara itu, di India dan China, mengkudu telah digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi berbagai masalah Kesehatan seperti diabetes, hipertensi, kolesterol tinggi, dan penyakit kulit

Sari buah mengkudu mengandung lemak tak jenuh antara lain: asam kaproat, asam kaprilat, asam palmitat, asam stearat, dan asam oleat. Bahan yang terdapat dalam buah mengkudu adalah protein, mineral Se, L-askorbat, dan lemak rantai pendek berbahaya yang menyebabkan aroma menyengat. Menurut (Winarti, 2008) daya rusak L-askorbat pada produk mengkudu standar adalah 12,24%. Produk mengkudu standar menyediakan berbagai macam kandungan sel antara lain: scopoletin, oksida nitrat, asam L-askorbat dan vitamin A (Bijanti, 2008).

Daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) mengandung antrakuinon yang terbukti mempunyai efek farmakologis sebagai lisozim pada sel bakteri dan Aloin, emodin, barbaloin, saponin, tannin dan sterol merupakan kombinasi bahan – bahan dalam antrakuinon yang bekerja sama dan menambah sifat penyembuhan, terutama membantu mengatasi rasa tertekan, memurnikan, menghilangkan, antibakteri dan antijamur (Olivia.et al., 2017).

Akar mengkudu mengandung antioksidan antrakuinon dalam jumlah terbatas yang memiliki sifat antibakteri. Selain itu, jenis bakteri yang terkandung di dalamnya antara lain *Pseudomonas aeruginosa*, *proteus morgani*, *staphylococcus aureus*, *bacillus subtilis*, *Escherichia coli*, *salmonella* sp dan *shigella* sp. Mengingat kandungan antrakuinonnya buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit kulit, demam, pilek, dan berbagai penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme (Cici y, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Hindoli yang berada dipemukiman kompleks yang terletak di Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan waktu penelitian kurang lebih empat belas hari. Instrumen dan bahan yang digunakan adalah daftar pertanyaan untuk responden

terpilih, telepon dan bahan tulisan. Objek audit ini adalah beberapa orang Sekitar Hindoli, Daerah Sungai Lilin, kabupaten Musi Banyuasin

Pemeriksaan ini merupakan penyelidikan secara kuantitatif dengan filosofi tersendiri, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami sifat, peristiwa, praktik sosial, keyakinan, pemahaman, pemikiran orang-orang dan pertemuan yang ada dan sedang terjadi saat ini atau di suatu tempat dan wilayah penyelidikan. memanfaatkan pertemuan terkoordinasi untuk mengetahui.

Strategi pengumpulan informasi dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung terhadap kesan Masyarakat yang sering memanfaatkan produk mengkudu alami (*Morinda citrifolia*) di kawasan Hindoli Sungai Lilin. Kabupaten Musi Banyuasin. Para ahli menggunakan seperangkat kebijaksanaan dan pertemuan terbuka adalah semacam wawancara di mana keputusan disusun dengan tujuan memberikan kesempatan penting kepada narasumber untuk memberikan jawaban.

Tata cara penentuan bergantung pada informasi dari penghuni sekitar, sehingga terbantu melalui wawancara semi terkoordinasi yang dilakukan melalui serangkaian evaluasi. Hal-hal yang diteliti antara lain nama sumber, karya, nama tumbuhan, data yang diperoleh. dimanfaatkan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, manfaat dan cara pemanfaatannya dimanfaatkan, dan cara kegunaanya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produk mengkudu yang biasa menjadi salah satu obat yang banyak digunakan masyarakat untuk menurunkan tekanan darah atau hipertensi karena mempunyai berbagai efek penyembuhan seperti antivirus, antibakteri, melawan parasit, menghambat pertumbuhan, efek pertolongan yang aman, mencegah kolesterol, dan dapat menurunkan *kolesterol*. hipertensi.



Gambar 2. Mengkudu (*Morinda citrifolia*)



Gambar 3. Pohon mengkudu

Tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) mempunyai kualitas keseluruhan seperti pohon dengan tinggi 4-6 meter. Memiliki batang berkelok – kelok, dahan kaku, kulit batang berwarna coklat keabu- abuan dan halus. Daunnya berwarna hijau tebal, lonjong – lanset dengan titik pandang 15-50 x 5-17 cm, tepi daun rata, serabut daun menyirip dan gundul pangkal tanaman mengkudu berwarna coklat kehitaman dan mempunyai akar tunggang. Bunga tanaman mengkudu masih

berupa kuncup berwarna hijau, namun ketika sudah bertunas, warnanya akan menjadi putih dan berbau harum. Mengkudu berbentuk lonjong dengan lebar 7,5-10 cm. permukaanya dipisahkan menjadi sel – sel poligonal yang menyebar. Buah mengkudu muda berwarna hijau, bila sudah tua warnanya akan menjadi kuning. Buah - buah normal yang akan digunakan akan berwarna putih murni dan halus. wangi buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) menyerupai keju busuk karena kombinasi capric korosif dan caproic korosif (Cici y, 2015).

Buah mengkudu sering dimanfaatkan oleh beberapa orang yang berada dipemukiman komplek hindoli. Dan Buah mengkudu salah satu obat yang disarankan oleh dokter untuk mengatasi penyakit seperti Hipertensi, Kolestrol, Infeksi kulit, Rematik dll. beberapa orang dikomplek hindoli sering mengkomsumsinya sebagai obat pilihan Ketika obat dari resep dokter tidak begitu berpengaruh atau tidak berreaksi pada tubuh mereka. mereka lebih memilih mengkomsumsi daun mengkudu sebagai opsi lain. Efek beberapa orang yang sudah pernah mencoba mereka mengkomsumsi daun mengkudu itu memang tidak langsung terasa , tapi setelah beberapa kali mengkomsumsi buah. mengkudu mereka merasa kekebalan tubuh menjadi lebih baik dan penyakit yang mereka keluhkan selama ini agak jarang mengalami kenaikan. Dan kisaran waktu 2-3 tahun terakhir mereka merasakan khasiat dari buah mengkudu lalu mereka memutuskan untuk mengkomsumsi buah mengkudu secara teratur.

Mengkudu tidak sulit untuk dicari, selain itu manfaat mengkudu sangat baik untuk kesehatan. Selain mengandung nutrisi, mengkudu juga mengandung zat aktif penangkal bakteri, scolopetin, penangkal kanker (damnachantal), zeronin, zat peneduh alami dan tentunya zat yang berfungsi sebagai pencegah penyakit kanker (Djauhariya dan Rosman, 2009).

Penelitian yang konsisten terhadap tanaman mengkudu, khususnya produk alaminya, yang dikenal bermanfaat dalam bidang pengobatan tradisional, baru saja selesai pada tahun 1980an dan masih belum selesai hingga saat ini. Ralph Heinicke mencatat ada sekitar 7 (tujuh) zat bermanfaat kesehatan yang terkandung dalam buah mengkudu, antara lain: asam askorbat yang merupakan sumber asam askorbat L dalam konsentrasi tinggi dan berfungsi sebagai penguat empat sel, scopoletin yang bermanfaat untuk mengembangkan lebih lanjut aliran darah dan serotonin yang dikenal sebagai zat yang dapat mengatasi tekanan, penderitaan, lebih mengembangkan proses, nyeri otak, pola pikir tenang, dan menghilangkan ketergantungan pada obat- obatan (Setyaningsih, 2011).

Mengkudu merupakan tanaman yang dikenal mempunyai banyak khasiat mulai dari akar, kulit kayu, daunnya dan merupakan obat penghambat yang luar biasa. Kandungan yang terkandung dalam buah mengkudu seperti flavonoid, alkaloid dan lain-lain sering menjadikan tanaman ini dimanfaatkan sebagai obat tradisional (Singh dan Rethinam, 2007).

### **Proses Penghasiatan Mengkudu**



**Gambar 4. Jus mengkudu**



**Gambar 5. Rebusan mengkudu**

Gede merta, dkk (2014) menunjukkan bahwa produk alami mengkudu secara mendasar dapat menurunkan hipertensi, dimana produk organik mengkudu dapat diolah dengan cara dibubuk, digiling atau dicampurkan menjadi jus. Terlebih lagi produk alami mengkudu bisa dikonsumsi setelah makan atau sebelum makan.

Daun mengkudu dapat digunakan dalam pengobatan untuk rematik dapat diolah Potong kecil-kecil daun mengkudu lalu rebus dalam 500 ml air hingga berbuih. Angkat dan campurkan dengan madu. Konsumsi rebusan dari daun mengkudu 2 kali sehari selama 3 hari.

## **PENUTUP**

Kekayaan alam Indonesia, mempunyai berbagai tanaman yang mempunyai khasiat menyembuhkan, dan terlebih lagi kekayaan alam Indonesia bahkan tersebar hingga ke seluruh dunia, mengalahkan berbagai negara sebagai obat untuk menurunkan berat badan, menyembuhkan dan mencegah penyakit tertentu, Mengkudu mudah ditemukan, selain itu manfaat mengkudu sangat baik untuk Kesehatan.

## **REFERENSI**

- Cici Yuliana sari, (2015) Penggunaan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi. Universitas Lampung *J Majority*. Vol 4: No 3.
- Olivia. Dkk, (2017) Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* secara in vitro. *Jurnal e-GiGi*, Vol 5: No 1.
- Wahyu, Dkk. (2022) Buah mengkudu (*Morinda citrifolia*), Kandungan Dan Efektivitasnya Sebagai Antihipertensi: Literature review. Sumatera utara medan Vol 4: No 2.
- Sylvia H, Dkk. (2021) Kajian Etnobotani Tanaman Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. Pendidikan Biologi STKIP PGRI Banjarmasin Vol 7 : No 1.

I nengah Juliana, Dkk (2015) *Pemanfaatan Produk Mengkudu Organik (Morinda citrifolia L.) Sebagai Adsorben untuk Mengeksplorasi Sifat Minyak Goreng yang Dimanfaatkan* : Perguruan Tinggi Tadulako, Palu. Jilid 4: Tidak 4.

Setyaningsih, Sri Endah. (2011). *Perbedaan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Tetapi Mengkudu Pada Wanita Penderita Hipertensi*. lib.unnes.ac.id Sampai 19 September 2016.